

BAB V

PENUTUP

Sebagai penutup laporan penelitian ini, disajikan kesimpulan dan rekomendasi. Dalam bagian kesimpulan diuraikan beberapa kesimpulan terhadap temuan - temuan penelitian, sedangkan bagian rekomendasi menguraikan beberapa implikasi dan saran - saran kepada pihak yang terkait serta bagi penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, terdapat enam atraksi wisata alam yaitu melihat pemandangan dan menikmati keindahan alam, *hiking*, berfoto, menelusuri goa, bersepeda, dan aktivitas lainnya (senam dan terapi saraf). Dari keenam atraksi tersebut, pengunjung lansia muda dapat melakukan atraksi tersebut namun atraksi yang disarankan dan akan aman dilakukan **lansia muda** ada 5 atraksi, atraksi tersebut yaitu melihat pemandangan, menelusuri goa, dan atraksi wisata alam berfoto dengan persentase 92%, *hiking* dan aktivitas lainnya (senam dan terapi saraf) dengan persentase 83%.

Sedangkan untuk pengunjung **lansia tua**, dari keenam atraksi tersebut hanya aktivitas yang dapat dilakukan oleh lansia tua adalah aktivitas lainnya (senam dan terapi saraf) dengan persentase 92%, karena melihat kemampuan dan kemauan dalam melakukan atraksi wisata alam ini sangat sedikit, selain itu untuk keamanan dan kenyamanan lansia tua pun juga diprioritaskan. Sedangkan untuk atraksi bersepeda termasuk atraksi yang tidak cocok untuk lansia muda maupun lansia tua, untuk pengunjung lansia tua sudah tidak ada yang mampu melakukan atraksi wisata alam tersebut. Pengunjung lansia tua yang mengunjungi objek wisata Ngalau Indah ini hampir seluruhnya melakukan aktivitas ringan di dalam kawasan, seperti hanya berjalan - jalan, bermain bersama cucu, senam lansia, dan terapi saraf.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran ataupun masukan agar dapat terealisasi dengan baik, rekomendasinya sebagai berikut :

- 1) Untuk pemerintah dan dinas terkait yaitu DISPARPORA Kota Payakumbuh.
Objek wisata Ngalau Indah memiliki potensi wisata alam yang besar, melihat kawasannya yang masih asri dan goa ngalau yang masih terawat dan dikelola langsung oleh DISPARPORA Kota Payakumbuh. Tak hanya usia muda,

pengunjung lansia juga banyak berkunjung ke objek wisata ini, namun untuk atraksi yang khusus untuk pengunjung lansia belum ada dan belum direncanakan. Maka dari itu untuk saran dan rekomendasi adalah :

- ✧ Agar dapat direncanakan pengembangan atraksi untuk lanjut usia
- ✧ Agar disediakan transportasi khusus untuk menuju goa sehingga tidak ramai motor atau mobil yang menuju goa sehingga tingkat kecelakaan dalam keramaian tersebut pun bisa dihindari, dan banyak juga lansia yang bisa mengunjungi goa tersebut.
- ✧ Agar dapat melihat kondisi fisik kawasan dengan tingkat kecuramannya maka dapat menambah beberapa sarana dan prasarana yang dapat menunjang atraksi wisata alam yang aman untuk lansia.

2) Untuk Pengunjung Lansia di Ngalau Indah Kota Payakumbuh. Pengunjung diobjek wisata terdapat dari berbagai kalangan. Meskipun masih terdapat pengunjung lansia diobjek wisata ini, tidak menutup kemungkinan untuk adanya wisata lansia. Melihat kondisi fisik kawasan berdasarkan kelerengan dan topografi (ketinggian) bahwa sebagian besar kawasan Ngalau Indah yang di titik tujuan atraksi panorama, goa, dan puncak marajo tidak disarankan untuk lansia dengan ketentuan dan standar yang sudah ada, tetapi masih ada lansia yang mampu untuk mencapai titik tujuan atraksi tersebut, yang sebagian besarnya adalah lansia muda. Maka dari itu setelah melakukan penelitian dan analisa, untuk lansia yang berkunjung ke kawasan Ngalau Indah ini dalam disarankan/direkomendasikan sebagai berikut :

- ✧ Dengan terbatasnya sarana dan prasarana khusus lansia, salah satunya yaitu toilet yang dikhususkan untuk lansia, maka sebelum berkunjung hendaknya lansia ke toilet dirumah terlebih dahulu agar dapat menghindari resiko yang dapat terjadi di toilet tersebut, atau bisa juga didampingi dan di bimbing oleh pendamping seperti keluarga.
- ✧ Jika ingin berwisata dan melihat goa, sebaiknya mengunjungi menggunakan kendaraan mobil/motor hingga mulut goa saja. Karena goa licin dan gelap serta tidak adanya penjagaan khusus.
- ✧ Jika akan melakukan atraksi yang agak berat seperti hiking, maka pastikan dulu kondisi tubuh saat akan melakukannya agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

- 3) Untuk penelitian selanjutnya, dengan melihat banyak pengunjung lansia yang berkunjung ke objek wisata ini, sebaiknya dilakukan pengembangan atraksi yang ada maupun penambahan atraksi baru yang bisa dilakukan oleh pengunjung lansia muda maupun lansia tua.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2017.

RIPPARDA Kota Payakumbuh Tahun 2020 - 2025

Undang - Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

Abidin, Z., Bambang, A. N., & Wijayanto, D. (2014). Manajemen kolaboratif untuk pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan di desa Betahwalang, Demak. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 3(4), 29-36.

Aji, I. N. (2018). Pengaruh Atraksi Wisata dan Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung di Objek Wisata Goa Jatijajar Kabupaten Kebumen 2018 (Doctoral dissertation, Faculty of Social and Political Sciences).

Astuti, D. N., & Agustiningsih, L. S. (2023). Pemberdayaan Lansia dalam Deteksi Risiko Jatuh dan Pendampingan Latihan Keseimbangan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1719-1728.

Atsabitah, L. A. (2019). Preferensi Obyek Wisata (Studi Deskriptif Tentang Preferensi Obyek Wisata Pilihan Lansia Di Kelurahan Pekauman Sidoarjo) (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

Bachtiar, A. N. (2020). TA: Identifikasi Desain Ruang Publik Yang Mendukung Aktivitas Lansia (Studi Kasus: Taman Lansia, Kecamatan Bandung Wetan, Bandung) (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Nasional Bandung).

Baga, H. D. S., Sujana, T., & Triwibowo, A. (2017). Perspektif lansia terhadap aktivitas fisik dan kesejahteraan jasmani di Desa Margosari Salatiga. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 8(2), 89-99.

Brandao, G.V.C., Pereira, E.G., Haddad, G.R., Miot, L.D.B, Marques, S.A., Miot, H.A. (2022). *Clinical characterization, physical frailty, and depression in elderly patients with psoriasis from a reference center in Brazil: a cross-sectional study*. *Anais Brasileiros de Dermatologia*. Vol 99. 19-26.

Cahyani, F. G., Rafidah, A., Naja, A., Anabella, V., Putra, C. J. A., Sihombing, I. A. Y., & Afifah, L. Z. (2023). Analisis Pemanfaatan dan Daya Tarik Goa Kreo sebagai Destinasi Wisata di Kota Semarang. *Jurnal Majemuk*, 2(4), 453-465.

Concetta, E. F. (2020). Studi Kelayakan Kawasan Gua Pawon Sebagai Destinasi Wisata di Kabupaten Bandung Barat (Bachelor's thesis, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

- Farish, F. D. (2022). Model Pengembangan Atraksi Wisata Goa Ngalau Agam Tabik Jorong Koto Tuo Desa Wisata Simarasok (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat).
- Fitriani, E. (2009). Lansia Dalam Keluarga Dan Masyarakat.
- Hu, F., Wen, J., Phau, I., Ying, T., Aston, J., Wang, W. (2023). *The role of tourism in healthy aging: An interdisciplinary literature review and conceptual model*. Journal of Hospitality and Tourism Management. Vol 56. 356-366.
- Husnah, W. (2018). Aktivitas mengisi waktu luang untuk lansia di Tiongkok: Studi kasus Hong Kong. *Jurnal Kajian Wilayah*, 9(2), 124-137.
- Hu, X., Wang, J., & Wang, L. (2013). *Understanding the Travel Behavior of Elderly People in the Developing Country: A Case Study of Changshun, China*. Vol 96. 873-880.
- Indrawati, E. Pelaksanaan Senam Kesegaran Jasmani di SDN 05 Banjar Guntung Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. *Suara Guru*, 4(2), 668-674.
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.
- Mahadi, G. B. P., Astawa, I. P., & Budarma, I. K. (2022). Produk Atraksi Wisata Untuk Wisatawan Lanjut Usia Mobilitas Terbatas di Taman Sari Buwana Desa Tunjuk Kabupaten Tabanan Bali (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali).
- Nurjannah, R. (2020). Analisis Potensi Fisik Wisata Alam Situ Gunung Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kecamatan Kadudampit, Sukabumi. *Kocenin Serial Konferensi (E) ISSN: 2746-7112*, (1), 2-3.
- Purnomo, C. (2009). Strategi Pemasaran Produk Wisata Minat Khusus Goa Cerme, Imogiri, Bantul (English: Marketing Strategy of Special Interest Tourism Product of Cave Cerme, Imogiri, Bantul). *Jurnal Karisma*, 3(2), 99-112.
- Ramadhani, A. (2015). Penataan Taman Lansia di Kota Surabaya Berdasarkan Karakteristik Kebutuhan Masyarakat Lanjut Usia (Doctoral dissertation, Thesis. Surabaya: ITS).
- Ramadhani, S. A., Setiawan, H., & Rini, R. (2021). Analisis Pengaruh Atraksi Wisata, dan Ancillary Service terhadap Minat Kunjung Ulang pada Objek Wisata Bukit Siguntang. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(3), 124-133.
- Sahbania, S., Triana, E., & Asmariati, R. (2022). Pengembangan Potensi Atraksi Wisata di

- Aua Sarumpun Kabupaten Tanah Datar. Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Civil and Planning Engineering, Bung Hatta University, 2(3), 43-44.
- Sartika, R., & Putra, E. V. (2023). Pemanfaatan Fungsi Sosial Budaya RTH (Ruang Terbuka Hijau) di Kota Payakumbuh. *Jurnal Perspektif*, 6(2), 198-206.
- Sayogi, K. W., & Demartoto, A. (2018). Pengembangan Pariwisata Alam. *Journal of Development and Social Change*, 1(1), 9-17.
- Suarka, F. M., Sulistyawati, A. S., & Sari, N. P. R. (2017). Pengembangan” Leisure And Recreation For Later Life” (Wisatawan Lanjut Usia) Di Kawasan Wisata Sanur-Bali. *Jurnal Analisis Pariwisata ISSN*, 1410, 3729.
- Sudirman, R. A., Yetti, A. E., Hidayatullah, A. R., & Ars, S. (2020). Perancangan Rumah Bahagia Lansia yang Berfokus Kepada Kesehatan Dengan Pendekatan *Healing Garden* di Sleman, Yogyakarta (*Doctoral dissertation*, Universitas Aisyiyah Yogyakarta).
- Sutedjo, A. (2016). Dedi Setiyawan. *Sumber*, 5(29.346), 107-215.
- Tantri, E. (2018). Lanjut Usia (Lansia) Dalam Kebijakan Pariwisata Di Hong Kong (Tiongkok): Tahun 1978-2016. *Jurnal Kajian Wilayah*, 9(2), 138-155.
- Utama, I. G. B. R., & Rai, G. B. (2015). Preferensi Wisatawan Senior Terhadap Pemilihan Aktivitas Wisata Pada Sebuah Destinasi. *Disertasi Program Doktor Universitas Udayana*.
- Yulia, S., & Sidiq, S. S. (2018). Daya Tarik Wisata Alam Ngalau Indah Di Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 5(1), 1-14.
- Yotie, Oka A. (2017). Ilmu Pengantar Pariwisata. Jakarta. (pengertian pariwisata menurut para ahli).
- Wen, C., Albert, C., & Haaren, C.V. (2018). *The eldeely in tourism: exploring requirements and preferences concerning nature-based recreation. Sustainable Cities and Society*. Vol 38. 582-593.
- Widiyastuti, D. (2017). Karakteristik dan motivasi berwisata kelompok lanjut usia di Kota Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 9(1), 82-90.
- Wirawan, P. E., & Octaviany, V. (2022). Pengantar Pariwisata. Nilacakra. (pengertian pariwisata menurut para ahli).